BAB IV. MEDIA & TEKNIS PRODUKSI

IV.1 Media Utama

Media utama adalah film dokumenter (Bissu Bugis - *The Saint Of* Bugis) yang berdurasi sembilan menit dengan mencerita sebuah kehidupan Bissu dimasa sekarang dan pementasan *Maggiri* Bissu.

IV.1.1 Pra Produksi

Pra produksi adalah tahapan awal sebelum memulai pembuatan film Bissu Bugis untuk memastikan tahapan produksi berjalan sesuai dengan yang telah ditentukan dalam perancangan. Adapun tahapan-tahapan pra produksi yang harus dilakukan, yaitu penyusunan riset, penyusunan kerangka film, penentuan lokasi, penyesuaian jadwal dan pemilihan peralatan *shooting*.

IV.1.1.1 Riset

Tahapan riset dilakukan untuk memahapi materi dilapangan untuk memahapi permasalahan dan pencapayan. Riset yang sudah dilakukan yaitu mencari informasi dibuku dan *internet,* hasil lapangan dengan melakukan kuesioner dan wawancara kepada orang-orang terkait.

IV.1.1.2 Penyusunan Kerangka Film

Penyusunan kerangka film dilakukan dari hasil riset yang telah di dapat dan hasil rancagan film yang dibuat dengan membuat *storyline, shotlist* dan *storyboard* akan menjadi hasil dari kegiatan pra produksi yang selanjutnya akan dikembangkan ditahap produksi.

- *Storyline*

  Storyline merupakan naskah yang dibuat dalam bentuk serangkai gambar, yang seakan–akan memberikan gambaran nyata tentang naskah tersebut dan digunakan sebagai buku panduan pembuatan film.

- *Shot List*

  Shot list merupakan sebuah daftar rincian kebutuhan *shot* dan *camera movement* hasil penguraian dari *storyline* yang berfungsi untuk mendapatkan visual yang paling tepat dari setiap adegan.

- *Storyboard*

  Storyboard bertujuan untuk untuk memudahkan dalam pengambilan gambar dan memandu, sutradara, kameramen, editor dan seluruh kru yang terlibat didalamnya. Dan memberikan arahan saat akan mengambil gambar agar sesuai dengan cerita yang diinginkan.

IV.1.1.3 Penentuan Lokasi *Shooting*

Tahapan penentuan lokasi *shooting* film menyesuaikan dari tempat tinggal Bissu, yaitu di Desa Kanaungan, Kabupaten Pangkep, Sulawesi selatan. Selain lokasi utama film juga melibatkan suasana di pedesaan tersebut.



Gambar IV.1 Lokasi *Shooting* Film Bissu Bugis
Sumber: Data pribadi (2016)

IV.1.1.4 Penentuan Peralatan *Shooting*

Penentuan penggunaan peralatan *shooting* dilakukan dengan menyesuaikan pada *storyboard.* Perlengkapan *shooting* pada film Bissu Bugis, yaitu kamera, lensa, *microphone, tripod, lighting* dan alat-alat pendukungnya.

1. Kamera

Kamera menggunakan Digital SLR (single-lens reflex) Nikon D610 dengan spesifikasi *model type full frame, max images resolution 24.3-megapixel, movie format* MOV (video: H.264), dan *recording size* 1920x1080 (full HD). Kamera jenis ini merupakan sebuah Kamera SLR FX Format dengan performa fotografi menggunakan cahaya rendah yang sangat baik digunakan.



Gambar IV.2 Kamera DSLR
Sumber: http://www.nikon.co.id/ (Diakses pada 15/06/2016)

2. Lensa

Lensa digunakan untuk menyesuaikan kebutuhan yang digunakan untuk membuat kesan yang diinginkan. Penggunaan lensa pada *shot* film Bissu Bugis, yaitu:

- Lensa zoom standar (18-70mm), untuk melihat gambar yang sesuai dengan penglihatan mata secara normal.
- Lensa *fixed/prime* (50mm), untuk pengambilan gambar yang lebih detail dan tajam.



Gambar IV.3 Lensa Nikon
Sumber: http://www.nikon.co.id/ (Diakses pada 15/06/2016)

3. *Microphone*

Microphone berfungsi untuk menangkap *audio* yang dibawa oleh visual sebuah *shot*, *audio* yang tertangkap berupa suara dari suasana dan permainan alat musik yang digunakan. Maka sangat penting untuk menggunakan *microphone* yang baik agar *audio* dapat tertangkap sempurna. Pada film Bissu Bugis *audio* yang digunakan adalah Rode Video Mic.



Gambar IV.4 *Microphone Rode*
Sumber: http://cdn2.rode.com/images/products/videomicpro/gallery/1.jpg (Diakses pada 15/06/2016)

4. Tripod

Alat ini digunakan untuk mengambil gambar *still* yaitu pada pengambilan gambar pada saat wawancara dan untuk menciptakan suasana yang tenang. Alat ini sangat membantu sekali agar gambar yang diambil tidak goyang.



Gambar IV.5 Tripod
Sumber: http://www.bhphotovideo.com/images/images2500x2500/magnus_vt_300_video_tripod_w_2_way_842090.jpg (Diakses pada 15/06/2016)

5. *Lighting*

Lighting berfungsi dalam membantu pencahayaan jika keadaan lokasi *shooting* sangat minim cahaya atau berfungsi untuk memberi *fill* pada objek. Pada film Bissu Bugis *lighting* yang digunakan ialah LED *(Light Emitting Diode) portable,* jenis ini sangat simpel karna tidak menggunakan listrik dan *filter* warna dapat diubah.



Gambar IV.6 LED *Portable*
Sumber: http://www.aliexpress.com/ (Diakses pada 15/06/2016)

IV.1.2 Produksi

Proses produksi *shooting* yang sesuai dengan konsep dan lokasi yang telah ditentukan dan *storyline* dan *storyboard* yang telah ditetapkan maka pengambilang gambar dilakukan

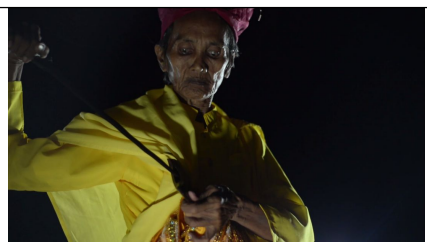
.

IV.1.2.1 *Shooting*

Proses *shooting* film Bissu Bugis pengambilan gambar berpatokan pada *storyboard* yang telah dibuat pada pra produksi sebagai gambaran dalam film Bissu Bugis. Berikut ini *screenshoot* dari hasil *shooting* yang dilakukan.

Tabel IV.1 *Screenshoot*
Sumber : Data pribadi (2016)

No	*Screenshoot*	Keterangan
1		Suasan yang menggambarkan kegiatan sehari-hari warga desa yang menjadi gambaran suasana asri di pedesan.
2		Bissu dengan kegiatan sehari-harinya yang memperlihatkan kerukunan sesama seorang Bissu.
3		Wawancara dengan Puang Lolo yang menceritakan bagaiman menjadi seorang Puang Lolo Bissu dan kegiatan yang sekarang dilakukan.
4		Puang Lolo bersiap-siap berpakayan dengan menggunakan pakayan adat Bissu yang yang memiliki arti suci.
5		Para Bissu keluar dari rumah Puang Lolo untuk bersiap melakukan pementasan maggiri untuk menghormati dewa mereka.
6		Pengambilang gambar sunrise dari dermaga yang menciptakan keindahan alam Kabupaten Pangkep dan Kepulawan

7		Alat musik mulai bermain yang menandakan Bissu bersiap menari untuk melakukan tari maggiri dengan salah satu alat musik gendang.
8		Bissu mulai menari-nari untuk yang memberikan untuk persembahan dewa para Bissu.
9		Bissu memperlihatkan kekebalan mereka dalam tarian dengan menusuk nusukan keris kekulit mereka.
10		Bissu mengakhiri permainan dan tarian dengan memasukan keris kesarungnya.
11		Monumen bambu runcing yang memperlihatkan salah satu monumen kebangaan Kabupaten Pangkajene dan Kepulawan

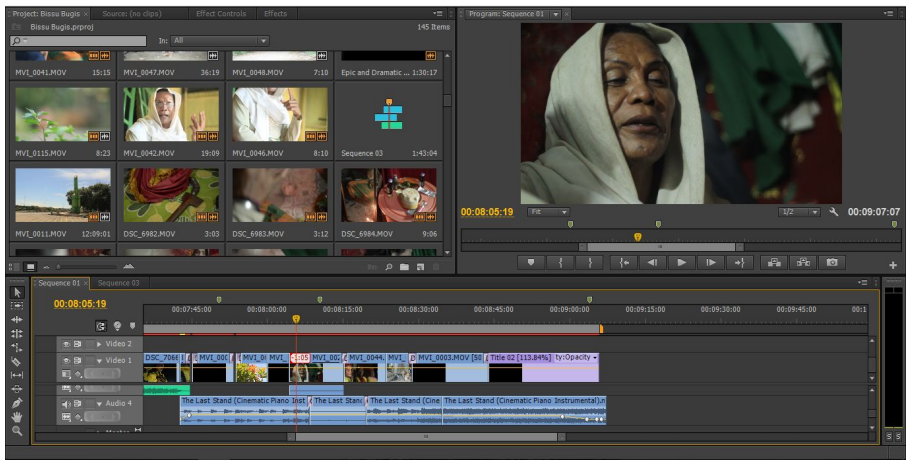
Setelah *shooting* selesai hasil video memasuki tahap paska produksi yaitu proses *editing* dan memberikan efek audio dan visual.

IV.1.3 Paska Produksi

Pasca produksi merupakan tahap terakhir, dimana kegiatan ini mengumpulkan semua materi gambar yang sudah melalui tahap produksi dan melalui proses *editing* atau finishing. Tahapan ini merupakan tahap memperbaiki rencana yang sudah dibuat dari tahap pra produksi, yaitu *editing* dan *mixing*.

- *Editing*

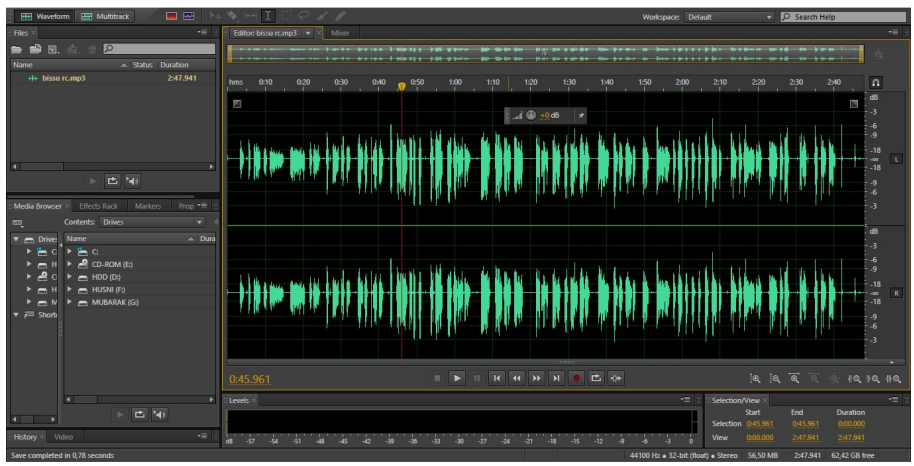
  Metode yang digunakan dalam proses *editing* yaitu secara digital dengan penyusunan video yang dianggap baik dan melakukukan penyusunan video secara bertahap dengan teknik *editing* menggunakan *software edit video* yaitu Adobe Premiere CS 6 agar menghasilkan video yang berkualitas.



Gambar IV.7 Proses *Editing* dengan Adobe Premiere CS6
Sumber: Data pribadi (2016)

- *Mixing*

  Kemudian *audio* dengan bagian-bagian adegan diolah dengan menyesuaikan *audio* yang berupa instrumen, suara narasi, suara suasana dan efek suara dengan menggunakan *software* Adobe Audition.



Gambar IV.8 Proses *Mixing* dengan Adobe Audition
Sumber: Data pribadi (2016)

Setelah seluruh elemen audio visual menjadi satu berkas film selanjutnya dilakukan dengan metode *rendering* dengan spesifikasi hasil berkas video, yaitu *output format* H.264, *extention* (.mp4), *dimensions* 1920x1080 (Full HD).

IV.2 Media Pendukung

Media pendukung untuk memperomosikan Film Bissu Bugis sehingga pesan dan visual dapat sampai oleh khalayak sasaran.

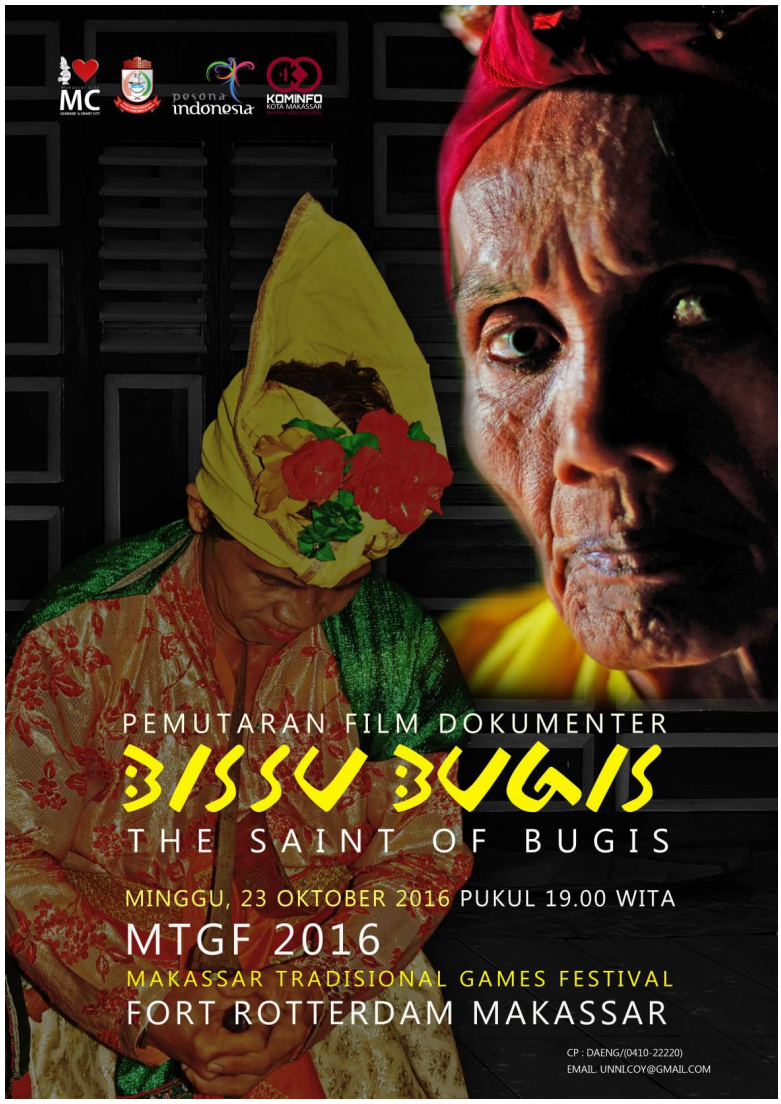
1. **Poster**

   Poster film Bissu Bugis memiliki visual yang terdiri dari visual yaitu fotografi dan tipografi agar dapat menjadi poster film yang menjadi informasi media utama. Pada tipografi mengadaptasi tema *Font* Lontara yang menggunakan warna kuning yang meyimbolkan angin dan pada *background* mendominasi warna dan ciri khas dari rumah *Bola Arajang* pada dinding rumah, pada warna digunakan pada pada saat upacara *Mappalili* yang membentuk simbol-simbol di atas daun sirih menggunakan beras empat warna dengan ini warna hitam yang menyimbolkan tanah. Bentuk informasi pada unsur tipografi terdiri dari pihak-pihak penyelenggara acara (*header*), jadwal penayangan film (*bodytext*) dan judul film (*footer*).

   Bentuk tipografi terdiri dari judul film, jadwal penayangan film dan pihak-pihak penyelenggara acara. Untuk unsur fotografi poster yaitu memperlihatkan wajah Bissu yang memberikan efek ruang tajam yang menggambarkan Bissu paling tertua sehingga memberikan kesan bugis kelasik, Bissu yang melakukan *Maggiri* sesuai dengan visual yang akan diberikan sebagai komunikasi dalam film dan visual dapat ditangkap oleh khalayak sasaran sebagai “manusia setegah dewa“ yang memiliki kekuatan supranatural.

   Berikut spesifikasi poster:

   Bahan : *Art paper* 160gr
   Teknik : Cetak *full color*
   Ukuran : 460mm x 610mm



Gambar IV.9 Poster film Bissu Bugis
Sumber: Data pribadi (2016)

2. *Oneway Vision*

Penempelan *Oneway Vision* pada mobil pihak peyelengara acara yang berjumlah tiga unit dan beberapa mobil dari Dinas Kota Makassar yang akan di tempelkan pada kaca belakang mobil yang di gunakan sekitaran kota Makassar dan sekitarnya.

Berikut spesifikasi *Oneway Vision*:

Bahan : Substrat vinyl PVC

Teknik : Cetak *full color*

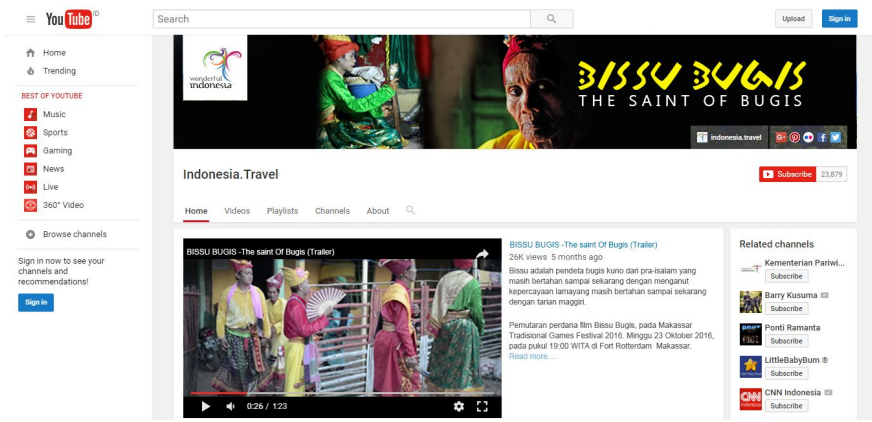
Ukuran : 125cm x 200cm



Gambar IV.10 *Oneway Vision* pada mobil pribadi
Sumber: Data pribadi (2016)

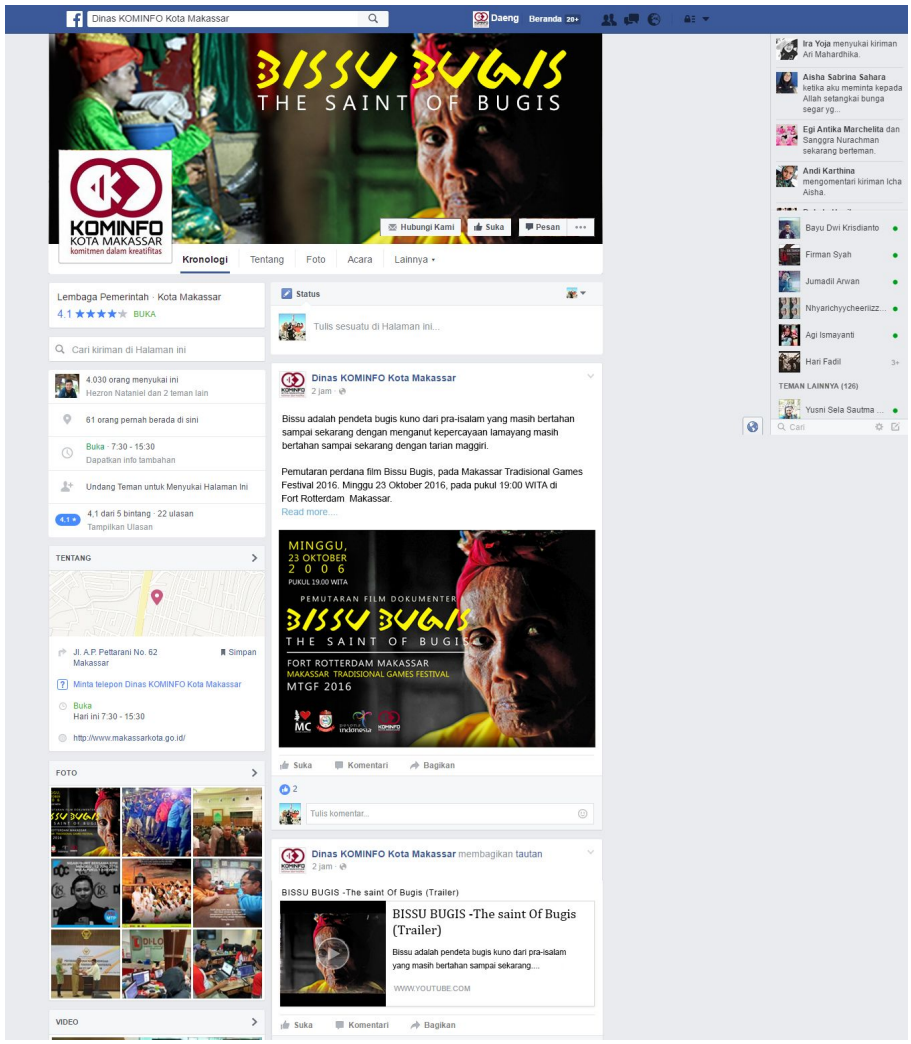
3. Jejaring sosial

Pada jejaring sosial, *trailer* film yang berdurasi 1 menit dan 43 detik dan film yang berdurasi 10 menit akan diunggah di Youtube oleh saluran Indonesia.Travel dengan jadwal pendistribusian media. Indonesia.Travel merupakan saluran Youtube yang secara khusus membahas dan mempromosikan keindahan alam, budaya di seluruh Indonesia dalam bentuk *audio visual*. Saluran tersebut merupakan salah satu program Kementrian Pariwisata yang diberi nama Pesona Indonesia, dengan total 24.004 pelanggan. (Diakses pada 16/06/2016).



Gambar IV.11 *Trailer* dan Film Bissu Bugis Pada Youtube
Sumber: Data pribadi (2016)

Selanjutnya akan lanjutkan ke Facebook dimana Indonesia.Travel akan bekerjasama dengan akun Dinas KOMINFO Kota Makassar dalam penyebaran poster *digital* dan *trailer* film sesuai dengan jadwal yang ditentukan. Akun Dinas KOMINFO Kota Makassar merupakan sebuah akun milik Dinas pemerintah yang bergerak dibidang penyedia informasi dan kreatifitas, dengan total 6.002 *page likes.* (Diakses pada 17/06/2016).



Gambar IV.12 Poster dan *Trailer* Film Bissu Bugis Pada Facebook
Sumber: Data pribadi (2016)

4. X-Banner

X-*Banner* akan di tempatkan pada pintu masuk acara MTGF2016 (Makassar Tradisional Games Festival) dengan jadwal yang telah ditentukan pada

perancangan. X-*Banner* bentuk tipografi terdiri dari judul film, jadwal penayangan film dan pihak-pihak penyelenggara acara. Untuk unsur fotografi poster memperlihatkan wajah Bissu

Berikut spesifikasi X-*Banner*:

Bahan : Lusteher

Teknik : Cetak *full color*

Ukuran : 1600mm x 600mm



Gambar IV.13 X-*Banner* Film Bissu Bugis
Sumber: Data pribadi (2016)

5. *Merchandise*

Merchandise berupa kaos yang dijual saat pemutaran perdana Bissu Bugis pada acara MTGF2016 (Makassar Tradisional Games Festival) dengan jadwal yang telah ditentukan pada perancangan. Kaos film Bissu Bugis memanfaatkan dua sisi kaos yang pada bagian depan ditempatkan ilustrasi seorang Bissu yang sedang *Maggiri* dan pada bagian belakang kaos ditempatkan judul film.

Berikut spesifikasi kaos:

Bahan : *Cotton combed* 30s

Warna : Hitam

Teknik : Sablon DTG, dengan warna kuning

Ukuran : S, M, L dan XL



Gambar IV.14 Kaos, *Merchandise* Film Bissu Bugis
Sumber: Data pribadi (2016)

6. Kemasan dan label *Compact Disc* (CD)

Perancangan kemasan CD disesuaikan dengan film Bissu Bugis dan diberikan pada saat pembelian *merchandise,* ketika khalayak sasaran ingin melihat kembali film Bissu Bugis. Kemasan CD pada bagian depan fotografi seorang Bissu dan judul film, *tagline*. Pada bagian belakang penjelasan singkat Bissu, Produser dan lokasi Bissu berada. Pada bagian label CD fotografi seorang Bissu yang tertua di Pangkep dan judul film

Berikut spesifikasi kemasan CD:

Bahan : *Paper craft*

Teknik : Cetak *full color*

Ukuran : 24cm x 12cm



Gambar IV.15 Kemasan CD Film Bissu Bugis
Sumber: Data pribadi (2016)

Berikut spesifikasi lebel CD:

Bahan : CD

Teknik : Offset Printing label *full color*

Ukuran : 12cm x 12cm



Gambar IV.16 Label CD Film Bissu Bugis
Sumber: Data pribadi (2016)